

Intensi Mahasiswa Dalam Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di STAI Denpasar)

R. Agrosamdhyo

¹ STAI Denpasar

Email Korespondensi: Agrosamdhyo@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Agustus 2020

Received in revised form 29 Oktober 2020

Accepted 10 November 2020

Available online 1 Desember 2020

ABSTRACT

The mindset as a Job Seeker and not as a Job Creature after completing college is a problem that must be solved by all parties, both the government, educational institutions, the business world, and the community. One of them is planning a business as an individual business career choice in the future after graduating from college. This study aims to map the intentions of students majoring in Islamic Economics at STAI Denpasar in entrepreneurship so that its development can be accepted in society. The population in this study were STAI Denpasar students. The research was conducted using qualitative techniques, with the purposive sampling method as a sampling method. The results of the research are STAI Denpasar students have negative intentions in starting a business. Negative means that there are still many students who think that it is very difficult to open their own business. To become successful entrepreneurs, intentions must also be supported by concrete actions, the real actions they take are sure to start a business, learn from entrepreneurs who have been successful and dare to start a business with existing limitations.

Keywords: Intention, Entrepreneur, Student

ABSTRAK

Pola pikir sebagai sebagai *Job Seeker* dan bukanlah sebagai *Job Creature* setelah menyelesaikan bangku kuliah adalah masalah yang harus dipecahkan oleh semua pihak, baik pemerintah, lembaga pendidikan, dunia usaha, serta masyarakat. Salah satunya adalah merencanakan usaha sebagai pilihan karir usaha bisnis individu di masa depan setelah lulus kuliah nanti. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan intensi mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah STAI Denpasar dalam berwirausaha agar pengembangannya dapat diterima di masyarakat. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STAI Denpasar. Penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik kualitatif, dengan metode *Purposive Sampling* sebagai metode pengambilan sampel. Adapun hasil penelitian adalah mahasiswa STAI Denpasar memiliki intensi yang negatif dalam dalam memulai usaha. Negatif beraranyi bahwa masih banyak mahasiswa yang berpendapat bahwa sangat sulit untuk membuka usaha sendiri. Untuk menjadi pengusaha yang sukses, intensi juga harus didukung dengan tindakan nyata, tindakan nyata yang mereka lakukan adalah yakin memulai usaha, belajar dari pengusaha yang telah sukses dan berani memulai usaha dengan keterbatasan yang ada.

Kata Kunci : Intensi, Wirausaha, Mahasiswa

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman, hanya sebagian kecil mahasiswa saja yang tetap melanjutkan bisnis. Motivasi awal mahasiswa dalam melaksanakan wirausaha dikarenakan ingin mendapatkan nilai dan memenuhi syarat kuliah, sehingga motivasi berwirausaha masih rendah. Sebagian mahasiswa juga masih takut terjun dibidang wirausaha karena merasa belum mempunyai keterampilan dalam mengelola bisnis dan dibayangi resiko ketidakberhasilan ataupun rugi. Apabila mahasiswa mengetahui manfaat berwirausaha, yaitu mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain dan menghasilkan pendapatan yang besar dari seorang karyawan.

Perumusan Masalah

Berdasarkan atas latar belakang dan pokok permasalahan tersebut, maka perumusan masalah yang dapat disampaikan adalah bagaimana memetakan minat dan persepsi dalam Intensi mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah STAI Denpasar dalam berwirausaha saat lulus nanti.

B. LANDASAN TEORI

1. Persepsi

Menurut Vinna Sri Yuniarti (2015), Persepsi dapat didefinisikan sebagai proses mengorganisasikan dan memaknakan kesan-kesan indra untuk memberikan arti terhadap lingkungan. Seseorang mempersepsikan terhadap sesuatu dapat berbeda dengan kenyataan yang objek.

2. Minat

Menurut Winkel dalam Khusnul Amri (2011) “Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung pada bidang itu”. Dari kedua definisi menurut para ahli tersebut menunjukkan bahwa minat adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk berhubungan dengan suatu aktivitas yang merupakan keinginan-keinginannya

3. Tinjauan Intensi

Intensi merupakan bisa dikatakan sebagai perilaku normatif yang mengacu pada kesesuaian keyakinan seseorang dengan alasan orang tersebut mampu untuk mempercayai, atau tindakan seseorang dengan alasan seseorang untuk bertindak.

4. Tinjauan Bisnis

Bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen untuk mendapatkan laba. Secara historis kata bisnis dari bahasa inggris (Bussiness) dari kata dasar Busy yang berarti sibuk. Dalam konteks individu, komunitas atau masyarakat. Menurut Steinholf (1975:5) menyatakan, bahwa “Business is all those activities involved in providing the goods and services needed or desired by people.”. Bisnis adalah semua kegiatan yang terlibat dalam menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan atau diinginkan oleh orang-orang

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di STAI Denpasar. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampel. Yang dilakukan dengan cara pengambilan subyek bukan didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini dilaksanakan karena beberapa pertimbangan yaitu karena alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana.

D. PEMBAHASAN

1. Persepsi Mahasiswa Dalam Intensi Membuka Usaha

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa STAI Denpasar mengenai persepsi mereka tentang membuka usaha sendiri, disini peneliti menemukan bahwa persepsi negatif mahasiswa STAI Denpasar dalam membuka usaha, mereka berpendapat bahwa membuka usaha itu sulit, biasa saja dan mudah. Jawaban di dominasi oleh pendapat mahasiswa yang mengatakan bahwa membuka usaha itu sulit. Mengapa mahasiswa menjawab pertanyaan seperti itu karena memang banyak kendala yang harus dihadapi oleh mahasiswa dalam membuka usahanya seperti masalah kepercayaan diri, modal, pengalaman yang belum ada, kurangnya pelatihan wirausaha.

2. Minat Mahasiswa Dalam Intensi Membuka Usaha

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar mahasiswa ingin menjadi seorang pengusaha yang sukses. Adapun beberapa alasannya antara lain adalah mereka mempunyai kebebasan untuk mengatur jam kerja, tidak perlu diperintah atasan dan berbagai alasan lainnya. Dalam penelitian ini juga penilaian mahasiswa terhadap minat dalam Intensi mahasiswa sangat berpengaruh, karena penilaian ini akan mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai pilihan karir setelah lulus kuliah nanti, menurut mahasiswa STAI Denpasar terdapat kendala dan manfaat dalam menentukan pilihan dalam membuka sebuah usaha. Kendala yang paling dominan membuka usaha menurut mahasiswa adalah rasa percaya diri dalam membuka usaha. Mahasiswa berpendapat untuk menumbuhkan rasa percaya diri itu perlu dilakukan berbagai cara antara lain adalah yakin memulai usaha, belajar dari pengusaha yang telah sukses dan berani memulai usaha dengan keterbatasan yang ada. Berdasarkan hasil wawancara juga didapat bahwa, jenis usaha yang ingin dibuka oleh mahasiswa antara usaha kuliner, bisnis kreatif, perdagangan dan online shop.

E. KESIMPULAN

- 1) Persepsi awal mahasiswa STAI Denpasar terhadap intensi dalam membuka usaha masih negatif. Negatif disini dimaksudkan bahwa masih banyak mahasiswa yang berpendapat bahwa sangat sulit untuk membuka usaha sendiri. Adapun persepsi ini didasari dengan alasan bahwa para mahasiswa tidak berani gagal dalam memulai usaha.
- 2) Minat mahasiswa STAI Denpasar dalam membuka usaha cukup tinggi ini, hal ini menarik karena ditengah persepsi mahasiswa yang masih cukup rendah dalam mencoba membuka usaha, minat mahasiswa cukup tinggi. Hal ini didasari oleh hasil wawancara yang menyatakan bahwa hampir seluruh jawaban mahasiswa menyatakan bahwa mereka bercita cita menjadi seorang pengusaha yang sukses. Alasan mereka ingin menjadi mahasiswa karena mereka menganggap bahwa menjadi pengusaha mereka mempunyai kebebasan menentukan waktu kerja dan tidak perlu mempunyai atasan lagi.
- 3) Keluarga dan rekan mahasiswa sangat mempengaruhi minat mahasiswa STAI Denpasar dalam membuka sebuah usaha. Untuk menumbuhkan intensi kewirausahaan, STAI Denpasar bisa menggelar acara semacam bazar. Di dalam acara tersebut ada perwakilan tiap kelas untuk membuka suatu usaha, guna memupuk jiwa kewirausahaan lebih awal sebelum lulus dan terjun langsung secara nyata memulai usaha di lingkungan yang sebenarnya. Lembaga keuangan seperti Koperasi atau BMT perlu dibentuk untuk memfasilitasi permodalan bagi mahasiswa yang ingin membuka usahanya.

F. SARAN

- 1) Untuk menjadikan mahasiswa seorang wirausahawan tidak cukup hanya dengan mengajarkan pengetahuan kewirausahaan namun perlu melakukan perubahan keranah jiwa kewirausahaan maupun perilaku kewirausahaan.

- 2) Untuk membentuk jiwa seorang wirausaha dan kelompok yang tidak tahu apa yang harus dilakukan, maka dibutuhkan psikolog kewirausahaan.
- 3) Untuk perilaku kewirausahaan, maka perlu bekerjasama dengan lembaga atau pengusaha yang sukses, untuk berbagi ilmu dalam bentuk magang atau seminar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahnya, 2010 lembaga percetakan Al-Qur'an MENDAGRI,
- Antonio M syafe'i, 2001 bank silam: dari teori ke praktek (Jakarta, gema insani press,)
- Departemen Agama RI. 2013 *Alqur'an Tajwid & Terjemahan*. (Bandung: Diponegoro,)
- Farchan Arif, 1992 *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional)
- Hurlock 1998 dikutip oleh, S.P Sukartini, analisis teoritik tentang minat siswa terhadap mata pelajaran PAI hubungannya dengan aktivitas keagamaan mereka di rumah (Jakarta: sukartini).
- Kementerian Agama RI, 2010 *Syamil Qur'an Terjemah Tafsir per Kata*, (Bandung: Akademik Lembaga Studi Ulumul Qur'an/LSUQ,)
- Komariah Aan, 2014 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,)
- Kotler, Philip. 2000. *Marketing Manajemen: analisis, planning, implementation, and control 9th edition*, Prentice Hall International, Int, New Yersey
- Lexy J Meleong, 2000 *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya,)
- Marwiyah. 2015. *Peranan Perencanaan Sumber Daya Manusia dalam Mengembangkan Madrasah di MTs Baitul Amin Kecamatan Kuta Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015*. Proposal Skripsi, Denpasar, Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Denpasar Bali.
- Muhammad, 2008 *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,)
- Nasution, 1996 *Metode Penelitian Natualistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito,)
- Nurfadilah, 2014. *Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Menjadi Mahasiswa di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Bina Mndiri Denpasar*. Skripsi (tidak diterbitkan), Denpasar: Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar,
- Setiadi, J. Nugroho 2010. *Prilaku konsumen*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Shohibudin Moh.. 2009 *Metodologi Studi Agraria: Karya Terpilih Gunawan Wiradi* (Bogor: Sajogyo Institute.)
- Sri Yuniarti, Vena. 2015. *Prilaku konsumen teori dan praktik*. Bandung: Pustaka Setia.

Subagio Joko, 1999 *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta,)

Sudarsono, Heri.2005.*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Ekonesia. Yogyakarta

Walgoto, Bimo, 2004, *pengantar psikolog umum*, (Yogyakarta, Andi)